



---

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

---

#### **A. UMUM**

##### **I. LATAR BELAKANG.**

**Sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah** dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (**result oriented government**). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja (LK). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LK) adalah Kementerian /Lembaga, **Pemerintah** Provinsi/**Kabupaten**/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, **Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan** unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/ atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2018, pemerintah daerah menyusun LK 2018 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

LK berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LK bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan LK adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Kecamatan Binjai Barat dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LK ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Kecamatan Binjai Barat dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Kecamatan Binjai Barat;



3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Kecamatan Binjai Barat pada tahun berikutnya.
4. Sebagai bahan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LK Kecamatan Binjai Barat antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 19 Tahun 2007 tentang Organisasi Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Kota Binjai ;
5. Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Kota Binjai.
6. Peraturan Walikota Binjai Nomor 25 Tahun 2016 tentang kedudukan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Binjai, dan Struktur Organisasi.

## **II. ORGANISASI KANTOR CAMAT BINJAI BARAT**

### **1. SUSUNAN ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2007 tentang Organisasi Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Kota Binjai, Susunan organisasi Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai terdiri dari :

- a. Camat ;
- b. Sekretaris Camat ;
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Keuangan dan Inventaris
- c. Seksi Pemerintahan ;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial ;



- 
- e. Seksi Ketentraman & Ketertiban ;
  - f. Seksi Pelayanan Umum

## **2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **2.1 Camat**

Berdasarkan Peraturan Walikota Binjai No. 51 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Kecamatan Di Lingkungan Pemerintah Kota Binjai, Tugas Camat adalah membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kecamatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota dan tugas pemerintah lainnya berdasarkan peraturan perundang – undangan. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan program kerja kecamatan berdasarkan RPJPD, RPJMD, RKPD dan rencana strategik
- b. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
- c. Mengadakan rapat koordinasi tingkat kecamatan secara berkala ;
- d. Mengkoordinasi kegiatan dengan instansi terkait untuk terciptanya sinkronisasi kerja ;
- e. Menginventarisasi dan mengevaluasi permasalahan pemerintahan umum di kecamatan dan mengupayakan alternatif pemecahannya ;
- f. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku ;
- g. Menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karir ;
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

### **2.2. Sekretaris Kecamatan**

*Laporan Kinerja (LK) Tahun 2018*



Tugas Pokok Sekretaris Camat membantu Camat dalam melaksanakan pembinaan administratif kepada seluruh Satuan Organisasi Kecamatan. Sekretaris Kecamatan dipimpin oleh seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

Sekretaris Camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja sekretariat berdasarkan rencana kerja yang ada
- b. Mengkoordinir penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja perangkat Daerah (Renstra-SKPD) ;
- c. Mengkoordinir penyusunan laporan Kinerja (LKj) dan perjanjian Kinerja (PK);
- d. Mengkoordinir penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU);
- e. Mengkoordinir penyusunan analisa jabatan dan analisa beban kerja;
- f. Mengkoordinir penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- g. Merencanakan dan menyelenggarakan urusan administratif keuangan, kepegawaian, perlengkapan rumah tangga dan ketatausahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
- h. Melaksanakan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kecamatan ;
- i. Mengkoordinasi penyusunan program penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan dan melakukan pengendalian pelaksanaannya ;
- j. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku ;
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan ;
- l. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas / kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

Sekretariat Kecamatan terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Keuangan dan Inventaris

Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris Kecamatan.



- 
1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
    - a. menyusun rencana kegiatan urusan umum ;
    - b. menyusun laporan Kinerja (LKj) dan perjanjian Kinerja (PK);
    - c. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP);
    - d. menyusun analisa jabatan dan analisa beban kerja;
    - e. memberikan pelayanan administrasi surat menyurat dan pemeliharaan arsip dan dokumen surat ;
    - f. melakukan pemantauan arsip surat aktif dan inaktif;
    - g. melakukan penataan perawatan dan pengamanan kantor;
    - h. menyusun konsep petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan pegawai;
    - i. mengelola administrasi kepegawaian;
    - j. melaksanakan tugas – tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya.
  
  2. Sub Bagian Keuangan dan Inventaris mempunyai tugas :
    - a. menyusun rencana kegiatan urusan keuangan;
    - b. menyusun Rencana Strategis Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD);
    - c. menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU);
    - d. melaksanakan urusan keuangan, pembukaan keuangan, laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan daerah
    - e. mengevaluasi hasil laporan keuangan
    - f. memonitoring dan mengawasi pelaksanaan inventaris aset dan barang kecamatan;
    - g. melaksanakan tugas – tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya.

### **2.3. Seksi Pemerintahan**

Tugas Pokoknya adalah melaksanakan sebagian tugas Camat dibidang Pemerintahan yang meliputi urusan administrasi kependudukan, pemerintahan dan pembinaan pemerintahan Kelurahan. Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja seksi pemerintahan berdasarkan rencana kerja yang ada



- 
- b. melaksanakan urusan pemerintahan umum dan pemerintahan Kelurahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
  - c. memberikan pelayanan umum dan perijinan;
  - d. memberikan pelayanan informasi dan administrasi perijinan sesuai standar pelayanan kepada Masyarakat ;
  - e. menghimpun, mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan pemerintahan dan kependudukan ;
  - f. menyiapkan bahan – bahan rapat koordinasi ditingkat Kecamatan ;
  - g. menyusun program pembinaan kegiatan sosial politik, ideologi negara dan kesatuan bangsa ;
  - h. melaksanakan pembinaan keagrariaan ;
  - i. memantau pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi & Bangunan (PBB)
  - j. membantu penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan antara lain bidang pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) ;
  - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan ;
  - l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas / kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;

#### **2.4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial**

Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial yang meliputi pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat kelurahan.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesejahteraan Sosial berdasarkan rencana kerja yang ada ;
- b. Mengumpulkan dan mengolah data potensi Kelurahan, perencanaan program pembangunan Kelurahan dan perencanaan pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat Kelurahan ;



- 
- c. Merencanakan dan menyusun program pembinaan pembangunan sarana/prasarana fisik /non – fisik dan perekonomian sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam upaya pemberdayaan potensi yang ada untuk meningkatkan daya beli masyarakat Kelurahan ;
  - d. Menyiapkan bahan - bahan kegiatan pelayanan dan bantuan sosial, peranan wanita dan kehidupan keagamaan di kecamatan ;
  - e. Menyiapkan bahan - bahan pembinaan kegiatan - kegiatan pembangunan ekonomi produktif, kegiatan peranan wanita serta kehidupan keagamaan;
  - f. Menyiapkan bahan - bahan dalam rangka pengendalian dan evaluasi peranan wanita serta kehidupan keagamaan ;
  - g. Mengumpulkan, mengolah, menganalisa potensi kelurahan termasuk swadaya masyarakat dibidang pembangunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
  - h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan ;
  - i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas / kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan ;

## **2.5. Seksi Ketentraman & Ketertiban**

Seksi Ketentraman & Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang ketentraman dan ketertiban.

Seksi Ketentraman & Ketertiban dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

Seksi Ketentraman & Ketertiban mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja seksi Ketentraman & Ketertiban Pelayanan Umum berdasarkan rencana kerja yang ada ;
- b. mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data dibidang sosial, politik, ketentraman dan ideologi negara serta kebersihan dan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
- c. menyiapkan bahan - bahan pembinaan, pengendalian dan bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan politik dalam negeri, ideologi negara, kesatuan bangsa, kewarganegaraan, ketertiban dan ketentraman, kebersihan dan lingkungan hidup, serta pembinaan Polisi Pamong Praja dan Pertahanan Sipil ;



- 
- d. melaksanakan pengamanan dan penertiban terhadap peraturan daerah dan peraturan perundang – undangan lainnya yang berkaitan dengan ketentraman dan ketertiban umum serta mengkoordinasikannya kepada instansi terkait ;
  - e. mengumpulkan dan mengolah data daerah rawan bencana dan memformulasikan langkah antisipasinya dan rehabilitasinya ;
  - f. menyiapkan bahan – bahan dalam rangka membangun sistem informasi bencana melalui kerjasama aparatur pemerintahan dan posko siaga agar terwujud informasi bencana yang akurat ;
  - g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan ;
  - h. melaporkan hasil pelaksanaan tugas / kegiatan sebagai informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan ;

## **2.6. Seksi Pelayanan Umum**

Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang Pelayanan Umum.

Seksi Pelayanan Umum dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

Seksi Pelayanan Umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja seksi Pelayanan Umum berdasarkan rencana kerja yang ada ;
- b. mengumpulkan dan mengolah data perencanaan program dan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan umum di tingkat kecamatan ;
- c. memberikan pelayanan umum kepada masyarakat yang bersifat administrasi ;
- d. memberi rekomendasi dan surat keterangan yang dibutuhkan masyarakat;
- e. memberi informasi dan persyaratan penjinan yang menjadi kewenangan camat;
- f. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan ;
- g. melaksanakan koordinasi dengan pihak swasta atau instansi vertikal lainnya yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dibidang pemeliharaan prasarana dan pelayanan umum;



---

h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas / kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan ;

### **3. SUMBER DAYA APARATUR.**

**S**umber Daya Aparatur mempunyai peranan yang tak kalah penting untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Binjai Barat dan mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Binjai Barat.

Pada akhir Tahun 2018 Kecamatan Binjai Barat memiliki Susunan Sumber Daya Aparatur sebagai berikut:

Pegawai / Staf Kantor Camat Binjai Barat yang ada pada Desember 2018 yaitu :

Golongan I	: -
Golongan II	: 3 (tiga) Orang
Golongan III	: 12 (dua belas) Orang
Golongan IV	: -
Pegawai Honor	: 6 (enam) Orang
Jumlah	: 21 Orang

Jabatan yang telah terisi pada Kantor Camat Binjai Barat pada Tahun 2018 yaitu :

Camat	: 1 (Satu) Orang
Sekretaris	: 1 (Satu) Orang
Kepala Seksi	: 3 (tiga) Orang



---

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

---

#### **A. RENCANA STRATEGIS.**

**D**alam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai dijiwai semangat dan komitmen melakukan reformasi birokrasi pada sektor menyelenggarakan pengelolaan, pengendalian administrasi pemerintahan dan pembangunan, sosial, dan serta Pelayanan Publik. Untuk mewujudkan pembaharuan dan perbaikan bidang pemerintahan dan pembangunan, sosial, dan pelayanan publik. Untuk mewujudkan hal tersebut telah ditetapkan Visi dan Misi Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai yang merupakan panduan/acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Visi dan Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam tujuan yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi

Dalam pelaksanaannya, Rencana Strategis Kecamatan Kota Binjai 2016 - 2021 telah mengalami revisi sejalan dengan tuntutan perubahan internal maupun eksternal.

## **Visi dan Misi**

### **1. PERNYATAAN VISI**

**V***isi* adalah cara pandang jauh kedepan tentang kemana instansi Pemerintah harus dibangun agar dapat eksis, antisipasif dan inovatif, atau suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi Pemerintah.

Perumusan visi menggambarkan keadaan menyeluruh yang harus dicapai sejalan dengan cita - cita masyarakat, berdasarkan berbagai karakteristik daerah yang ada, maka disusunlah Visi Kecamatan Binjai Barat sebagai berikut :



*"Terwujudnya peningkatan taraf hidup masyarakat, daya saing, kenyamanan, kesejukan, dan keindahan yang berwawasan lingkungan di Kecamatan Binjai Barat.*

dalam perilaku kehidupan keseharian masyarakat Kecamatan Binjai Barat yaitu :

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan unsur yang paling penting yang harus dimiliki bagi setiap pegawai yang ada di Kecamatan Binjai Barat karena dengan nilai tersebut semua tugas yang diberikan akan dapat dikerjakan dengan benar.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab bagi pegawai di Kecamatan Binjai Barat merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan benar dan dipertanggungjawabkan.

3. Gotong Royong dan Kebersamaan

Masyarakat yang mandiri diidentifikasi sebagai masyarakat yang mampu mengelola kehidupannya sendiri dan mempunyai kemampuan untuk berperan dalam pembangunan, namun demikian keterbatasan-keterbatasan yang lazim ditemukan pada masyarakat seperti kurangnya pendidikan, rendahnya pendapatan yang menyebabkan rendahnya taraf hidup, membatasi kemampuan masyarakat untuk berbuat lebih, utamanya untuk berperan serta aktif dalam pembangunan di wilayahnya. Untuk itu diperlukan usaha yang sistematis untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat agar lebih mampu berperan aktif dalam pembangunan di wilayahnya, selain itu perlu juga peningkatan kinerja aparatur pemerintah kelurahan sebagai ujung tombak pelaksana roda pemerintahan yang berperan sebagai koordinator dalam usaha pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Gotong royong dan kebersamaan merupakan jalan yang biasa ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat.



## **2. PERNYATAAN MISI.**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Misi yang ditetapkan Kecamatan Binjai Barat untuk mencapai Visi dan tentunya telah disesuaikan dengan wewenang, tugas pokok dan fungsi yang dimiliki adalah :

- a. Melaksanakan tata pemerintahan yang bersih dan berorientasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat
- b. Melaksanakan program kegiatan peningkatan penghasilan dan pendapatan masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan terpadu bidang keagamaan, keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- d. Melaksanakan program kegiatan kebersihan dan penataan lingkungan sehingga kecamatan menjadi nyaman, indah dan layak huni.

## **3. TUJUAN STRATEGIS.**

Tujuan Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi dan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau yang dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun sampai dengan 5 (lima) Tahun serta harus konsisten dengan tugas dan fungsinya secara kolektif untuk menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan - perbaikan yang ingin diciptakan.

Tujuan Kecamatan Binjai Barat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang profesional dan akuntabel.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat.



3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang religius, aman, tentram dan tertib.
4. Mewujudkan Lingkungan kecamatan yang bersih, indah dan layak huni.

#### **4. SASARAN STRATEGIS dan INDIKATOR KINERJA.**

Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran merupakan penjabaran secara detail atau implementasi dari tujuan merupakan target yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun dan selaras dengan tugas pokok dan fungsi.

Untuk mencapai fungsi Visi, Misi dan Tujuan Kecamatan Binjai Barat merumuskan beberapa Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja sasaran yang akan dilakukan sesuai dengan Tujuan yang telah ditetapkan.

**Tujuan 1** “Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang profesional dan akuntabel.” dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja sasaran, sebagai berikut:

<b>SASARAN STRATEGIS</b>		<b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>	
<b>T u j u a n</b>	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat di Kecamatan Binjai Barat	1.1	Persentase Penurunan Jumlah Keluhan Pelayanan.
		1.2.	Jumlah Sarana dan Prasarana yang disediakan di Kecamatan
<b>2. n  2</b>	Meningkatnya SDM Aparatur Kecamatan yang Profesional.	2.1.	Jumlah Aparatur Kecamatan.
		2.2.	Jumlah Rapat yang dihadiri diluar daerah.
<b>3. ”</b>	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan yang akuntabel.	3.1.	Jumlah Laporan yang dikirim tepat pada waktunya.
		3.2.	Nilai Laporan.

Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat.” dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja sasaran, sebagai berikut :



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN
4. Meningkatnya pembinaan Pemberdayaan masyarakat	4.1. Jumlah Pembinaan yang dilaksanakan bidang pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatnya pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat	5.1. persentase peningkatan pendapatan masyarakat.

**Tujuan 3** “ Mewujudkan kehidupan masyarakat yang religius, aman, tentram dan tertib.” dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja sasaran, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN
6. Terwujudnya kehidupan masyarakat Kecamatan Binjai Barat yang religius.	6.1. Jumlah Pelaksanaan Hari Besar Keagamaan yang dilaksanakan. 6.2. Peningkatan Jumlah Peserta yang menjadi Juara MTQ Tk. Kota Binjai.
7. Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban di Lingkungan Kecamatan Binjai Barat.	7.1 Penurunan Jumlah Konflik yang terjadi di Kecamatan Binjai Barat.

**Tujuan 4** “Mewujudkan Lingkungan kecamatan yang bersih, indah dan layak huni.” ,dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja sasaran, sebagai berikut :



<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>
8. Meningkatnya Kebersihan dan keindahan lingkungan di kecamatan Binjai Barat.	8.1 Panjang Bahu Jalan yang dibabat/ dibersihkan.  8.2 Penurunan Jumlah Keluhan Warga Terkait Kebersihan lingkungan.



### B A B III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA KANTOR CAM AT BINJAI BARAT

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur .

Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat. Untuk seluruh sasaran yang ada dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan masyarakat. Dalam 5 (lima) Tahun mendatang tentunya akan dirumuskan lagi indikator Kinerja dan dampak yang menggambarkan kondisi nyata yang diharapkan masyarakat.

Pengukuran capaian Indikator kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja / Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (*performance plan*) yang diinginkan, dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai oleh Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai pada tahun sebelumnya.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja ( *performance gap* ) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.



---

## **1. Target dan Realisasi Capaian Tahun 2018**

Capaian kinerja Kantor Kecamatan Binjai Barat Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran pada masing-masing bidang, disamping itu diperbandingkan pula dengan realisasi yang telah dicapai Tahun 2018. Secara rinci capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut dapat diuraikan pada lampiran.

Terdapat beberapa tingkat capaian kinerja sasaran tersebut yang sama dengan target atau mencapai target; lebih besar dari target atau melebihi target; sama dengan realisasi Tahun 2018 atau mencapai target; dan lebih besar dari realisasi Tahun 2018 atau melebihi target.

Namun demikian juga terdapat beberapa tingkat capaian kinerja sasaran yang belum berhasil diwujudkan pada Tahun 2018 ini, atau tingkat capaiannya kurang dari target maupun tingkat capaiannya lebih kecil dari realisasi yang telah dicapai Tahun 2018.

Terhadap hal tersebut, kami telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja tersebut selengkapnya tertuang diuraikan pada bagian analisis capaian kinerja.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dari 8 (delapan) sasaran strategis dan ada (tiga belas) Indikator Kinerja, dan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis serta indikator kinerja akan dapat diwujudkan secara optimal.

Idealnya, capaian sasaran strategis dan indikator kinerja diukur dari tercapainya kondisi yang ingin diwujudkan pada tingkat **outcome**. Namun demikian pengukuran pada tingkat **outcome** ini masih belum dapat optimal dilakukan, hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. **Outcome** tersebut memang belum dapat diwujudkan sepenuhnya pada tahun 2018 ini.
2. **Outcome** tersebut mungkin saja telah terwujud, namun belum dapat dilakukan pengukuran secara efektif, sehingga ukuran / capaian Kinerjanya hanya sebagian dapat dilaksanakan, sebagai berikut:



## **1. Target dan Realisasi Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2018.**

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, dan Indikator pada Sasaran ini ada 8 (delapan) Sasaran, sebagai berikut ;

**Sasaran : 1. “ Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat di Kecamatan Binjai Barat.”**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Tahun 2018
1.	1.1. Persentase Penurunan Jumlah Keluhan Pelayanan.	keluhan	6	3	100%
	1.2. Jumlah Sarana dan Prasarana yang disediakan di kecamatan.	unit	1	1	100%

Capaian Indikator Kinerja Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Kecamatan Binjai Barat**”, tercapai hampir 100% sesuai dengan target, dengan alokasi dana sebesar Rp.1.148.309.754,- dan Realisasi Rp. 1.040.032.109,- (90,57%) .

**Sasaran : 2. “ Meningkatkan SDM Aparatur Kecamatan yang Profesional.”**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
			Target	Realisasi	
2	2.1. Jumlah Aparatur Kecamatan.	Orang	24	22	92%
	2.2. Jumlah Rapat yang dihadiri diluar daerah.	Kegiatan	4	7	100%



Capaian Indikator Kinerja Sasaran “ **Meningkatnya SDM Aparatur Kecamatan yang Profesional.**” , tidak tercapai 100% sesuai dengan target. Dikarenakan jumlah aparatur dikecamatan belum memenuhi jumlah minimal aparatur yang dibutuhkan.

**Sasaran : 3. “Meningkatnya Pengelolaan Keuangan yang akuntabel.”**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
			Target	Realisasi	
3	3.1. Jumlah Laporan yang dikirim tepat pada waktunya.	Laporan	30	26	86 %
	3.2. Nilai Laporan.	Nilai	A	B	75%

**Sasaran : 4. “Meningkatnya pembinaan Pemberdayaan masyarakat”.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
			Target	Realisasi	
4.	4.1. Jumlah Pembinaan yang dilaksanakan bidang pemberdayaan masyarakat.	Kegiatan	8	5	75 %

Capaian Indikator Kinerja Sasaran “**Meningkatnya pembinaan Pemberdayaan masyarakat**”.tercapai 87,97% , dari target, dengan alokasi dana sebesar Rp.75.000.000,- dan Realisasi dana yang terpakai Rp 65.979.250,- .

**Sasaran : 5. “Meningkatnya pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat”**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
			Target	Realisasi	
5.	5.1. persentase peningkatan pendapatan masyarakat.	%	30%	5%	16%



Capaian Indikator Kinerja Sasaran **“Meningkatnya pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat”** tercapai 16% , kegiatan tersebut berkesinambungan dengan meningkatnya pembinaan Pemberdayaan Masyarakat.

**Sasaran:6. “Terwujudnya kehidupan masyarakat Kecamatan Binjai Barat yang religius”.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
			Target	Realisasi	
6	6.1. Jumlah Pelaksanaan Hari Besar Keagamaan yang dilaksanakan.	Kegiatan	1	1	100%
	6.2.Peningkatan Jumlah Peserta yang menjadi Juara MTQ Tk. Kota Binjai.	Orang	40	38	95%

Capaian Indikator Kinerja Sasaran **“Terwujudnya kehidupan masyarakat Kecamatan Binjai Barat yang religius”**. Tercapai 99,24% , Alokasi dana yang ada Rp. 132.000.000,- dan realisasi penggunaan anggaran Rp. 131.000.000,-

**Sasaran: 7.“ Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban di Lingkungan Kecamatan Binjai Barat..”**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
			Target	Realisasi	
7.	7.1 Penurunan Jumlah Konflik yang terjadi di Kecamatan Binjai Barat.	Konflik	3	2	66 %



Capaian Indikator Kinerja Sasaran **“Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban di Lingkungan Kecamatan Binjai Barat”** tidak tercapai 100%,

**Sasaran: 8. “ Meningkatkan Kebersihan dan keindahan lingkungan di Kecamatan Binjai Barat.”**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2017
			Target	Realisasi	
8.	8.1 Panjang Bahu Jalan yang dibabat/ dibersihkan.	Meter	130.159	130.159	100%
	8.2 Penurunan Jumlah Keluhan Warga Terkait Kebersihan lingkungan.	Keluhan	6	3	50%

Capaian Indikator Kinerja Sasaran **“Meningkatnya Kebersihan dan keindahan lingkungan di Kecamatan Binjai Barat “** tidak tercapai 100 % dari target.

## **2. Kendala / Hambatan dalam Pencapaian Target.**

Kendala/ Hambatan yang dihadapi pada Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Target Kinerja belum terealisasi 100% pada tahun 2018 ini, karena komitmen antara perencanaan anggaran dengan perealisasi anggaran tidak terlaksana dengan baik.
2. Target Kinerja tersebut belum terealisasi antara lain disebabkan karena kelalaian dalam melaksanakan PABD karena padatnya kegiatan di Kantor Camat Binjai Barat.
3. Perkiraan kenaikan harga BBM yang cukup tinggi, tetapi pada kenyataannya tidak terjadi kenaikan harga BBM yang cukup signifikan sehingga menimbulkan selisih yang cukup signifikan antara target dengan realisasi pada kegiatan penyediaan BBM kendaraan Dinas.



4. Pada kegiatan Peningkatan pembersihan lingkungan tidak semua anggaran dipakai karena sebagian drainase sudah dilaksanakan melalui kegiatan gotong royong bersama masyarakat.
5. Waktu pelaksanaan kegiatan yang padat disebabkan banyaknya kegiatan yang diluar perencanaan dilaksanakan di Kantor Camat Binjai Barat untuk Tahun 2018 sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sesuai target.
6. Sulit mempertimbangkan pengenditifikasikan Pembobotan Pengukuran kinerja, karena pengenditifikasikan Pembobotan Pengukuran kinerja adalah suatu proses lanjutan dan mungkin tidak perlu atau memadai setiap program.

### **C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.**

Akuntabilitas Keuangan merupakan Pertanggungjawaban Keuangan yang sangat mempengaruhi dan memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan program atau kegiatan untuk memperoleh hasil kinerja.

Sepanjang Tahun 2018 Pemerintah Kota Binjai telah mengalokasikan Belanja Langsung untuk mewujudkan Kinerja Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Pada Tabel dibawah ini dapat diuraikan Realisasi Anggaran yang digunakan pada 8 (delapan) Program yang dilakukan oleh Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai untuk mewujudkan Sasaran Strategi, sebagai berikut :

No	Program	Keadaan Tahun 2018		Capaian (%)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	971.974.754,00	918.161.109,00	94,46%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	176.335.000,00	121.871.000,00	69,11%
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	5.000.000,00	3.312.000,00	66,24%



4.	Program Peningkatan Kebersihan Lingkungan	289.056.000,00.	280.371.800,00	97,00%
5.	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	75.000.000,00	65.979.250,00	87,97%
6.	Peningkatan kapasitas kelembagaan dan Ketatalaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00%
7.	Program Pembinaan Keagamaan	132.000.000,00	131.000.000,00	99,24%
8.	Program pembinaan Pemuda dan Olahraga	10.000.000,00	0	0%
Jumlah .....		<b>1.668.370.754.000,-</b>	<b>1.529.695.259,-</b>	91,69%

## **B A B IV**

### **P E N U T U P**



Laporan Kinerja (LK) Instansi Pemerintah Kecamatan Binjai Barat merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kurun waktu lima tahun pelaksanaan RPJMD, cukup banyak hasil yang sudah dicapai namun sejalan dengan hal tersebut masih cukup banyak permasalahan yang perlu terus mendapatkan perhatian dan penyelesaian.

Secara umum, pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, namun demikian masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan terkait dengan proses pengelolaan dan penyelesaian administrasi pencairan anggaran misalnya.

Disamping itu, beberapa permasalahan yang muncul dalam evaluasi penerapan Laporan Kinerja (LK) di Pemerintah Kecamatan Binjai Barat adalah agar menyempurnakan dokumen RPJMD, melakukan pengumpulan data kinerja secara periodik dan lain-lain. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah tersebut, akan dilakukan penataan dan peningkatan kapasitas staf pelaksana untuk mendukung kinerja internal Pemerintah Kecamatan Binjai Barat, terutama peningkatan pemahaman aparatur yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga mampu mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dimasa yang akan datang.